

## ABSTRAK

YENI SAFITRI. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dengan BBLR di RSUD DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Studi Kasus : Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Dibimbing oleh IKA MARDIATUL ULFA dan YAYUK PUJI LESTARI

**Latar Belakang:** Angka kematian bayi di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2012 mencapai 67 bayi meninggal dan pada tahun 2016 sebanyak 25 orang bayi yang meninggal dengan BBLR. Berat badan lahir rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2500 gram dapat terjadi pada bayi kurang bulan atau cukup bulan. Angka kematian bayi dengan BBLR di rumah sakit Dr. H. Mochansari Saleh pada tahun 2016 tercatat 99 bayi dengan kasus BBLR sedangkan pada tahun 2017 angka kematian bayi dengan BBLR tercatat 10 bayi dengan BBLR.

**Tujuan Penelitian** : Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dengan BBLR

**Metode** : Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Sasaran pada pengambil kasus adalah bayi dengan BBLR di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

**Hasil** : Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR di ruang bayi. Bidan mengatakan bayi lahir 1 jam yang lalu kondisi baik, segeramenangis, bergerak aktif, kulit kemerahan, cukup bulan, berat badan 2200 gram, polanutrisi ibu selama hamil 2 kali sehari  $\frac{1}{4}$  piring masalah saat ibu hamil mual muntah dan preeklamsi. Data objektif yang berkaitan dengan BBLR yaitu Berat Badanya 2200 gram, suhu  $36^{\circ}\text{C}$ . Analisis Data Bayi Baru Lahir 1 jam dengan BBLR. Penatalaksanaannya yaitu menjaga kehangatan bayi, mengobservasi keadaan umum, suhu, nadi, pernafasan, pencegahan infeksi dan perawatan bayi baru lahir.

**Simpulan** : Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR pada bayi 1 jam Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

**Kata Kunci** : Bayi Baru Lahir, BBLR